

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Efektivitas Metode Proyek dan Metode *Discovery* dalam Pengembangan Karakter Anak Usia Dini”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kondisi obyektif karakter rasa hormat dan tanggungjawab anak sebelum dilakukan tindakan masih rendah, hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan kurang menstimulan perilaku anak. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terlihat monoton guru hanya memberikan penugasan yang terlalu terfokus kepada segi akademik anak saja. Selain itu belum adanya penilaian khusus terhadap karakter anak.

Pelaksanaan metode proyek dalam mengembangkan karakter rasa hormat dan tanggungjawab anak yang dirancang oleh peneliti dapat dilaksanakan sesuai rencana. Kegiatan pembelajaran yang disiapkan guru sesuai dengan minat anak membuat anak merasa senang dan tidak bosan, serta kegiatan yang dilakukan dengan memberikan pekerjaan kepada anak menstimulan anak untuk bersikap tanggungjawab untuk menyelesaikan pekerjaannya serta melalui kegiatan berkelompok menstimulan anak belajar untuk saling menghormati. Sehingga dapat disimpulkan metode proyek efektif dalam meningkatkan karakter rasa hormat dan tanggungjawab anak.

Sedangkan pelaksanaan metode *discovery* dalam mengembangkan karakter rasa hormat dan tanggungjawab anak dirancang oleh peneliti kemudian dilaksanakan sesuai rencana. Kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak memberikan keleluasaan anak untuk berpikir dan menemukan sesuatu membuat anak aktif untuk berpikir dan bertindak. Dengan kegiatan yang menuntut anak untuk melakukan sesuatu dan berpikir ini merupakan kegiatan yang bagus untuk menstimulan anak secara akademik. Namun disamping itu yang paling terpenting dalam melakukan kegiatan tersebut terjalin interaksi anak yang menstimulan anak untuk saling menghormati serta menstimulan anak untuk bertanggungjawab dalam menyelesaikan akan tugas. Sehingga dapat disimpulkan metode *discovery* efektif dalam meningkatkan karakter rasa hormat dan tanggungjawab anak.

Setelah diuji kedua metode antara metode proyek dan metode *discovery*, kedua metode tersebut dapat meningkatkan karakter rasa hormat dan tanggungjawab anak. Dalam hal anak dapat menghargai hasil karya temannya, mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu kepada temannya, mau mengatakan maaf bila melakukan kesalahan dalam kegiatan kelompok, tidak berkata kasar, dapat menyelesaikan tugasnya, memenuhi aturan, menyimpan alat-alat setelah digunakan, jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa metode proyek dan metode *discovery* dapat meningkatkan karakter rasa hormat dan tanggungjawab, namun dalam peningkatannya metode proyek lebih tinggi dalam pengembangan karakter rasa hormat dan tanggungjawab dibandingkan dengan metode *discovery*. Hal ini dikarenakan metode *discovery* kurang mengembangkan nilai karakter karena lebih mengembangkan aspek kognitif anak adapun nilai karakter rasa hormat dan tanggungjawab itu sebagai aspek penyerta dari pelaksanaan metode *discovery*. Sehingga dapat disimpulkan metode proyek lebih efektif dibanding metode *discovery* dalam peningkatkan karakter rasa hormat dan tanggungjawab.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka implikasi terhadap pembelajaran anak usia dini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode proyek merupakan bukan suatu kegiatan yang mengganti kurikulum sekolah tetapi salah satu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang bisa dipadukan dengan program sekolah yang telah ada. Dengan menggunakan penilaian secara terus menerus terhadap sikap dan proses anak sehingga guru mengetahui kemajuan sikap anak dan hasil belajar anak. Alat penilaian yang bisa dijadikan pilihan untuk melihat sikap anak yaitu dengan menggunakan observasi.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode proyek selain dapat mengembangkan nilai karakter rasa hormat dan tanggungjawab juga dapat meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, meningkatkan kreatifitas anak karena kegiatan metode proyek kegiatannya berdasarkan pada minat anak dan menghasilkan sebuah karya atau produk.

3. Metode proyek meskipun sedikit memberikan tantangan pada guru dalam menyiapkan kurikulum selama proyek berlangsung akan tetapi hal positif yang dapat diambil bagi guru yaitu dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran dan menyediakan media pembelajaran bagi anak sehingga kegiatan pembelajaran bervariasi tidak monoton dan dapat menarik rasa ingin tahu dan minat belajar anak.
4. Tema kegiatan pembelajaran melalui metode proyek ditentukan berdasarkan minat anak, anak diberi kesempatan untuk menentukan dan memilih sendiri kegiatan pembelajaran. Hal ini metode proyek selain dapat meningkatkan rasa hormat dan tanggung jawab anak, akan tetapi karena pembelajaran berpusat pada anak sehingga motivasi belajar anak menjadi meningkat, memunculkan sikap kreatifitas anak.

C. Rekomendasi

Ada beberapa hal yang dapat menjadi direkomendasi, yaitu antara lain :

1. Bagi Guru

Telah terbukti bahwa metode proyek lebih efektif secara signifikan dalam meningkatkan karakter rasa hormat dan tanggung jawab anak dibanding dengan metode discovery, maka metode proyek direkomendasikan untuk digunakan oleh guru-guru sebagai salah satu metode pembelajaran dalam meningkatkan karakter rasa hormat dan tanggungjawab anak.

2. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti walaupun hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup baik yaitu dapat meningkatkan karakter rasa hormat dan tanggungjawab disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti dengan memperluas aspek karakter lainnya seperti kejujuran, kedisiplinan dan cinta lingkungan sehingga karakter anak akan terstimulasi semakin lebih komprehensif.